

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru melalui sikap gaya dan macam –macam penampilan kepribadian guru.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan isi yang terdapat dalam kurikulum, kemudian menginformasikan isi tersebut kepada siswa melalui proses belajar mengajar. Di dalam melakukan pengajaran, maka para guru alangkah baiknya menggunakan sebuah metode dimana metode tersebut merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan para peserta didik mendapatkan jawabannya sendiri, metode ini disebut sebagai Metode Inquiry.

Dalam metode inquiry peserta didik sendiri diberi peluang untuk mencari, meneliti dan memecahkan jawaban dengan menggunakan teknik pemecahan masalah. Pendekatan dan strategi pembelajaran saat ini diharapkan lebih menekankan agar siswa dipandang sebagai subjek belajar. Terutama dalam pembelajaran sistem politik di Indonesia, dengan menggunakan konsep ini maka siswa-siswi akan mendapatkan hasil pembelajaran mengenai materi tersebut lebih baik lagi serta mendapatkan hal yang lebih bermakna bagi siswa-siswi, karena keefektifitasan dalam penggunaan metode inquiry ini tergantung pada minat siswa itu sendiri. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah, siswa bekerja dan mengalami, bukan berupa transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Salah satunya adalah metode inquiry. Pendidikan tidak lagi berpusat pada lembaga atau pengajar yang hanya mencetak lulusan kurang berkualitas, tapi berpusat pada peserta didik. Pendidikan harus memberi kesempatan siswa bersikap kreatif dan mengembangkan diri sesuai potensi intelektualnya.

Dengan menggunakan metode ini maka diharapkan peserta didik dapat lebih mandiri dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode inquiry, pengajar bertindak sebagai pengarah, mediator dan fasilitator yang wajib memberikan informasi yang relevan sesuai permasalahan atau materi pelajaran. Hal itu dapat berlangsung dalam kelompok-kelompok kecil di kelas, melalui diskusi dan bermain peran. Dalam kegiatan ini, peserta didik dituntut aktif terlibat dalam situasi belajar. Peserta didik menyadari masalah, mengajukan pertanyaan, selanjutnya menghimpun informasi sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengambil judul tersebut dengan harapan akan dilaksanakannya metode inquiry dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan diadakannya metode ini maka para peserta didik akan lebih didewasakan dalam cara berpikir dan memecahkan sebuah masalah yang ada secara intelektual dan bukan hanya dengan rekayasa yang ada saja. Metode ini tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik tetapi mampu mengembangkan emosional dan keterampilan dalam belajar dan memecahkan suatu masalah. Dengan adanya penerapan dan pelaksanaan metode inquiry akan lebih mengaktifkan para peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Metode Inquiry Dalam Mata Pelajaran PKn Pada Materi Sistem Politik Di Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Kalifah Tahun Pelajaran 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan-permasalahan maka sebelum merumuskan masalah penelitian tersebut, terlebih dahulu penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini :

Identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Kemampuan guru menggunakan Metode Inquiry dalam pembelajaran sistem politik di Indonesia
2. Manfaat Metode Inquiry dalam pembelajaran sistem politik di Indonesia.
3. Efektifitas penggunaan Metode Inquiry dalam pembelajaran PKn terutama dalam materi pembelajaran sistem politik di Indonesia
4. Pemahaman siswa-siswi terhadap penggunaan Metode Inquiry dalam materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian hendaknya memiliki batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan batasan-batasan masalah yang hendak dibahas agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari latar belakang dan identifikasi masalah. Maka dengan sehubungan itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Efektifitas penggunaan Metode Inquiry dalam pembelajaran PKn khususnya dalam materi pembelajaran sistem politik di Indonesia”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektifitas penggunaan Metode Inquiry dalam pembelajaran PKn, terutama dalam pembelajaran sistem politik di Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan titik tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Itulah sebabnya tujuan penelitian yang akan dilakukan harus mempunyai rumusan yang jelas, jelas terperinci serta operasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran PKn pada materi sistem politik di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan PKn khususnya mengenai penggunaan metode inquiry dalam pembelajaran
2. Hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang manfaat membaca menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran
3. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi fakultas menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan kewarganegaraan
4. Hasil penelitian ini memberi masukan kepada para pihak terkait dalam pembangunan pendidikan anak bangsa